

KISAH *ASHABUL AIKAH* DALAM AL-QUR'AN

(Perspektif Tafsir *Maqasidi*)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Disusun Oleh:

Thessa Fadillah

2215050080

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thessa Fadillah

NIM : 2215050080

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tempat, Tanggal Lahir : Padang Panjang, 11 Mei 2003

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul judul "**Kisah Ashabul Aikah Dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Maqasidi)**" adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 05 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Thessa Fadillah

NIM.2215050080

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ *Kisah Ashabul Aikah Dalam Al-Qur’an (Perspektif Tafsir Maqasidi)*” disusun oleh Thessa Fadillah dengan NIM. 2215050080 telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Padang, 05 Juni 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Muslim, M. Ag

NIP. 197012271997031003

Pembimbing II



Dr. Azhariah Fatia, M. Ag

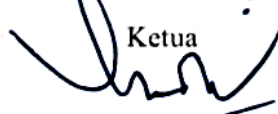
NIP. 197601202011012007

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “*Kisah Ashabul Aikah Dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Maqasidi)*” disusun oleh **Thessa Fadillah**, NIM 2215050080, telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, Senin 15 Juni 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 15 Juni 2026

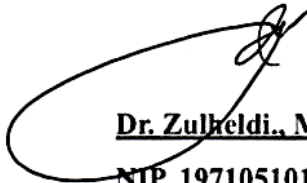
Tim Penguji Munaqasyah



Muslim, M.Ag

NIP. 197012271997031003

Penguji I



Dr. Zulheldi, M.Ag

NIP. 197105101996031003

Penguji II



Sartika Fortuna Ihsan, M.Ag

NIP. 199910252025052010

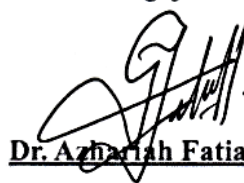
Penguji III



Muslim, M.Ag

NIP. 197012271997031003

Penguji IV

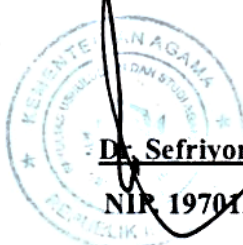


Dr. Azhariah Fatia M. Ag

NIP. 197601202011012007

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyono, S. Ag. M. Pd

NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surah Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـيْ	fathahdanya	Ai	a dan i
ـَـوْ	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـا	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
ـَـيْ	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
ـَـوْ	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْقَمَرِيَّةُ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الْشَّمْسِيَّةُ	<i>Al-Rijāl</i>

4. *Syaddah (Tasydid)*

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	القَمَرِيَّةُ	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	السَّمْسِيَّةُ	<i>Al-Darūrah</i>

5. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Ṭarīqah</i>
الْأَمَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiah</i>
وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdat al-Wujūd</i>

6. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al- palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur’ān (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, atas segala rahmat, nikmat, dan karunianya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kisah *Ashabul Aikah* dalam Al-Qur’an (Perspektif Tafsir *Maqasidi*)**” tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah saw, teladan sepanjang zaman yang telah memberi contoh nyata bagi seluruh umat Islam. Semoga kelak kita semua memperoleh syafaatnya di hari kemudian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak yang sangat berharga, baik secara angung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibunda Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M. Pd., beserta segenap jajarannya, yang telah berupaya menciptakan dan menjaga situasi kondusif bagi seluruh civitas akademika UIN Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Bapak Dr. Sefryono, S. Ag M.Pd., beserta seluruh Wakil Dekan, yang telah memberi dukungan dan fasilitas bagi kelancaran penyelesaian studi penulis.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Bapak Toni Markos, M. Ag serta Sekretaris Program Studi, Bapak Bilfahmi Putra, S.Th. I., MA, beserta seluruh staf dan dosen Program Studi Ilmu Al-Qu’an dan Tafir, atas bimbingan, pengajaran, dan dukungan administratif yang diberikan selama masa studi penulis.
4. Pembimbing Akademik penulis Ibu Dr. Azhariah Fatia, M.Ag atas arahan, motivasi, dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kedua pembimbing skripsi penulis: Bapak Muslim, M. Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Azhariah Fatia, M.Ag selaku Pembimbing II

Atas peran penting, bimbingan, arahan, serta dukungan, yang diberikan dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang tulus mendidik serta membagikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
7. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang atas fasilitas dan layanan yang disediakan, yang sangat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan literatur untuk penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Ibu Zulfitri, S.Ag, M. A., yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang berharga selama penulis berkunjung ke perpustakaan,
8. Cinta pertama penulis Ayahnda tercinta, Bapak Yondri. Sosok pertama yang menyambut kehadiran penulis kedunia dengan penuh kebahagiaan. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan kehidupan yang terbaik untuk salah satu anak perempuannya ini, berkorban keringat, tenaga, dan pikiran. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis memberi motivasi, dukungan moral dan material serta doa sehingga meringankan langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibunda Tercinta, Ibu Yulastri. Sosok yang luar biasa yang menjadi tempat pendidikan pertama penulis. Terima kasih sebesar-besarnya, atas cinta yang tidak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga. Terimakasih telah menjadi wanita kuat, hebat dan sabar untuk mendampingi penulis dari awal hingga berada di titik ini. Terima kasih sudah menjadi sosok terbaik yang selalu mengusahakan apapun untuk salah satu anak perempuannya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya, meskipun beliau sendiri tidak merasakan pendidikan sampai

bangku perkuliahan. Terima kasih sekali lagi atas segala kesabaran dan penghormatan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis.

10. Kepada Atis, Una, Kiki, Dinda, Rikka, Yolla, Vellan, dan Siti yang berada disetiap proses dan perjuangan penulis. Terima kasih telah menjadi rumah kedua penulis dan menjadi sahabat yang tidak hanya ada di saat tawa mengisi hari, tetapi selalu siap mendengar, atas nasehat dan motivasi yang seringkali datang tepat penulis membutuhkannya.

Padang, 5 Juni 2026

Penulis,



Thessa Fadillah

2215050080

DAFTAR ISI	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Defenisi Operasional.....	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Teoritik.....	14
H. Sistematis Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Qasas Al-Qur'an.....	20
1. Pengertian qasas Al-Qur'an	20
2. Unsur-unsur qasas dalam Al-Qur'an	24
3. Tujuan qasas dalam Al-Qur'an	28
B. Kisah Ashabul Aikah.....	30
1. Pengertian Ashabul Aikah.....	30
2. Ayat-ayat yang membahas kisah Ashabul Aikah	31
3. Gambaran umum kisah Ashabul Aikah dalam Al-Qur'an	32
C. Biografi Wasfi Asyur Abu Zayd.....	39
D. Kajian Teoritis Tafsir Maqasidi.....	42
1. Defenisi Tafsir Maqasidi.....	42
2. Ragam Maqasid dalam Tafsir Maqasidi	47
3. Teknik Menggali Maqasid Al-Qur'an.....	51

BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Data dan Sumber Data	56
C. Teknik Pengumpulan Data	58
D. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Maqasid al-Ammah Ayat-Ayat kisah Ashabul Aikah Dalam Al-Qur'an...	61
B. Maqasid al-khassah Ayat-Ayat kisah Ashabul Aikah Dalam Al-Qur'an....	81
C. Maqasid al-Suwar Ayat-Ayat kisah Ashabul Aikah Dalam Al-Qur'an	83
D. Maqasid Al-Tafsili Ayat-Ayat Kisah Ashabul Aikah Dalam Al-Qur'an....	88
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
CURRICULUM VITAE	109

ABSTRAK

Fadillah, Thessa. 2026. Kisah *Ashabul Aikah* Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir *Maqasidi*). Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Al-Qur'an tidak hanya berisi ayat-ayat hukum, tetapi juga kisah-kisah orang-orang dimasa lalu yang penuh dengan pelajaran dan tujuan. *Ashabul Aikah* atau kaum nabi Syu'aib as adalah salah satu kisah yang memiliki nilai pendidikan, moral, dan sosial. Mereka mendustakan risalah Allah swt, melakukan penipuan, dan merusak bumi. Kisah ini tersebar dalam beberapa surah, yaitu QS. asy-Syu'araa ayat 176-191, QS. al-Hijr ayat 78, QS. Saad ayat 13, QS. Qaf 14. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap tujuan-tujuan Al-Qur'an *maqasidi* yang terkandung dalam kisah *Ashabul Aikah* melalui pendekatan tafsir *maqasidi* Wasfi Asyur Abu Zayd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *maqasid al-ammah*, *maqasid al-khassah*, *maqasid al-suwar*, dan *maqasid al-tafshili* yang ditemukan dalam kisah *Ashabul Aikah*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian perputakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer berupa ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah* dalam Al-Qur'an, sedangkan sumber data sekunder berupa kitab-kitab tafsir, buku, jurnal, dan literatur yang relevan. Analisis data dilakukan mengungkap teori tafsir *maqasidi* Wasfi Asyur Abu Zayd.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *maqasid al-ammah* kisah *Ashabul Aikah* meliputi penguatan tauhid, petunjuk bagi kehidupan agama dan dunia, penyucian jiwa penegak kebenaran dan keadilan, serta membentuk akhlak mulia. *Maqasid al-khassah* adalah mewujudkan kehidupan yang berlandaskan tauhid, keadilan, kejujuran, dan ketaatan kepada Allah swt serta memperingatkan manusia dari bahaya kesyirikan, kezaliman, dan pendustaan terhadap rasul. *Maqasid al-suwar* berkaitan dengan tema utama surah yang meneguhkan tauhid, kerasulan, hari kebangkitan, dan Pelajaran bagi umat terdahulu.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kisah *Ashabul Aikah* bukan sekedar narasi sejarah, melainkan sarana pendidikan aqidah, akhlak, dan sosial yang mengandung berbagai *maqasid* Al-Qur'an. Adapun *maqasid al-tafshili* yang ditemukan meliputi ajakan bertakwa, ketaatan kepada rasul, keikhlasan dalam dakwah, penegakan keadilan ekonomi, perlindungan hak-hak manusia, larangan berbuat kerusakan, peringatan terhadap kesombongan dan pendusta, serta dorongan untuk mengambil ibrah dari kehancuran umat terdahulu. Dengan demikian, kisah *Ashabul Aikah* memiliki hubungan dalam membangun kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kemaslahatan manusia.

Kata Kunci: Kisah *Ashabul Aikah*, Tafsir *Maqasidi*, Wasfi Asyur Abu Zayd